

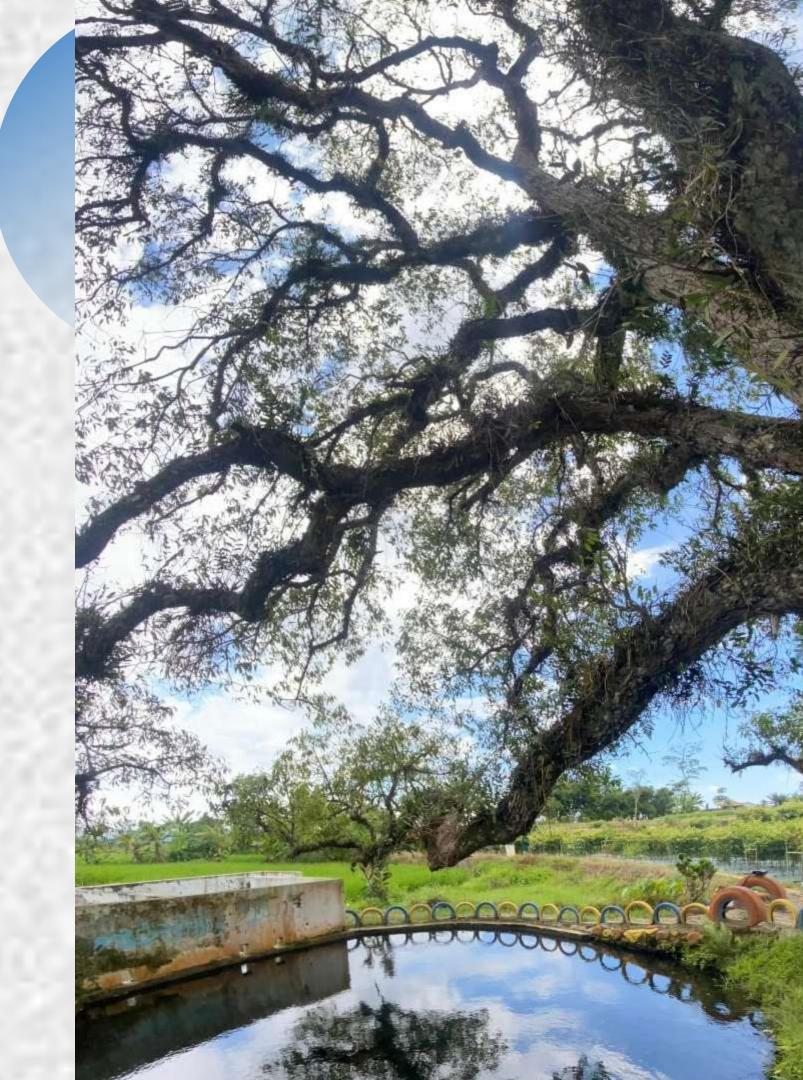
ANALISIS DESA DIGITAL AGUSTUS 2025



PENDAHULUAN 2

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Temanggung telah mengintegrasikan pelayanan administrasi, potensi desa, dan media informasi dalam aplikasi Desa Digital (SI-DEDI). Analisis ini disusun untuk mengevaluasi pemanfaatan dan perkembangan aplikasi tersebut, guna mengetahui sejauh mana kontribusinya terhadap pengelolaan administrasi dan pembangunan desa/kelurahan di Kabupaten Temanggung.





OVERVIEW



Penarikan data terhadap aplikasi Desa Digital yang berada dalam domain temanggungkab.go.id dilakukan pada tanggal 19 September 2025 pukul 13.00 WIB. Data yang digunakan adalah data bulan Agustus 2025.

DOKUMEN INFORMASI PUBLIK



M Tanurejo-bansari

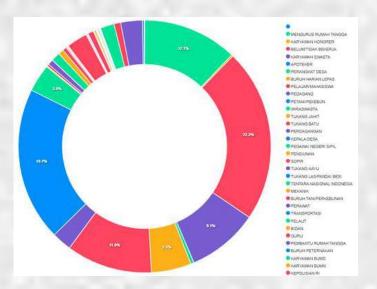
POTENSI



Mutiara WO

Hamurejo Bansari

WARGA





DOKUMEN INFORMASI PUBLIK / <

Dokumen informasi publik ini berisi informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh pemerintah desa yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan di desa dan merupakan salah satu bentuk transparansi informasi kepada warga desa.

DOKUMEN PUBLIK:

Dokumen Informasi Publik (PPID) dan Produk Hukum Desa (JDIH

0,85%

4 UNGGAHAN

BERITA:

Kegiatan desa disertai dokumentasi dan penjelasan

99,15%

465 UNGGAHAN

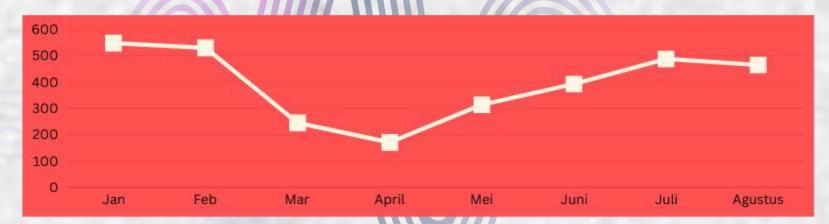


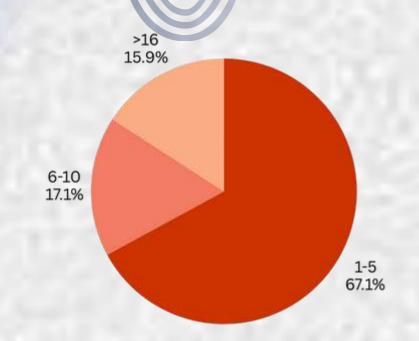




BERITA

Grafik jumlah unggahan berita di desa digital per bulan tahun 2025





Grafik rata-rata unggahan berita per desa

Unggahan berita di **SI-DEDI** pada bulan **Agustus 2025** mengalami **penurunan.** Walaupun sudah mengalami penurunan yang besar tapi masih lebih tinggi dibandingkan bulan **April 2025.**

Bulan ini tercatat **82 desa** yang mengunggah berita dengan **rata-rata** mengunggah **5 berita.**

Pada bulan **Agustus 2025** kebanyakan desa **(55 desa)** mengunggah **1 sd 5 berita, 14 desa** mengunggah **6 s.d 10 berita** dan sisanya **13 desa** mengunggah **lebih dari 10 berita.**

Terdapat 3 (tiga) desa yang mengunggah paling banyak, yaitu Desa Tanurejo Bansari (34 berita), Desa Munggangsari Ngadirejo (28 berita), dan Desa Depokharjo Parakan (27 berita).



UNGGAHAN BERITA TERBANYAK

BULAN AGUSTUS 2025

No	Domain	Desa/ Kelurahan	Unggahan Berita	Perubahan Unggahan
1	tanurejo-bansari.temanggungkab.go.id	Tanurejo	34	2
2	munggangsari-ngadirejo.temanggungkab.go.id	Munggangsari	28	15
3	depokharjo-parakan.temanggungkab.go.id	Depokharjo	27	5
4	mranggenkidul-bansari.temanggungkab.go.id	Mranggenkidul	21	-2
5	ngadirejo-ngadirejo.temanggungkab.go.id	Ngadirejo	19	12
6	kedungumpul-kandangan.temanggungkab.go.id	Kedungumpul	16	-6
7	tempuran-kaloran.temanggungkab.go.id	Tempuran	16	3
8	kwadungangunung-kledung.temanggungkab.go.id	Kwadungan Gunung	15	10
9	plosogaden-candiroto.temanggungkab.go.id	Plosogaden	14	1
10	banjarsari-ngadirejo.temanggungkab.go.id	Banjarsari	13	0



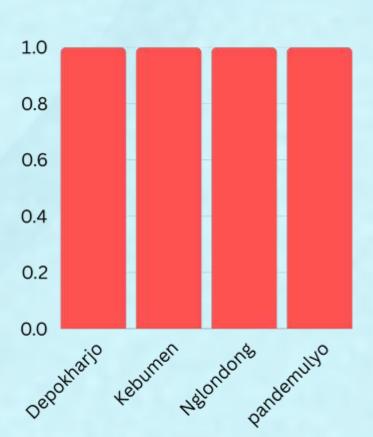
Desa Tanurejo Bansari, menjadi yang paling aktif dengan 34 unggahan, diikuti oleh Desa Munggangdari Ngadirejo (28 unggahan) dan Depokharjo Parakan (27 unggahan).

Kenaikan unggahan paling signifikan terjadi di Desa Munggangsari (+15 unggahan), Desa Ngadirejo Ngadirejo (+12 unggahan), dan Jamusan Jumo (+11 unggahan)

Penurunan unggahan paling signifikan terjadi di **Campursari Ngadirejo** (-8 unggahan).

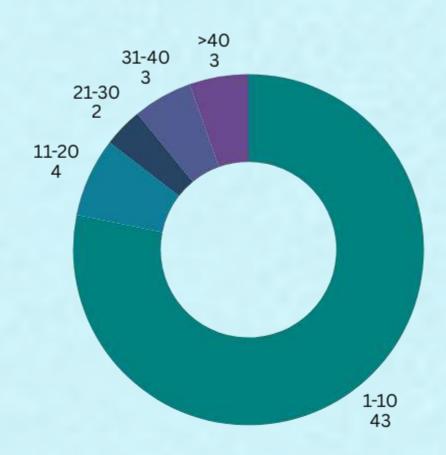
DOKUMEN PUBLIK

Dokumen Publik yang diunggah di SIDEDI pada bulan Agustus berjumlah 4 Dokumen yang berasal dari 4 DESA yang masingmasingmasing mengunggah 1 dokumen, yaitu Depokharjo Parakan, Kebumen Pringsurat, Nglondong Parakan, dan Pandemulyo Bulu.



Grafik unggahan unggahan dokumen publik bulan Agustus 2025





Selama tahun **2025** terdapat **55 desa** yang sudah mengunggah dokumen publiknya dengan total **503 dokumen**. Dengan rata-rata tiap desa mengunggah **9 dokumen**.

Namun dari **55 desa** tersebut sebanyak **78,18% (43 desa)** masih mengunggah **kurang dari 10 dokumen**.

UNGGAHAN DOKUMEN PUBLIK 2

TAHUN 2025

										41	barang	Jumo	2		
No.	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Jumlah Dokumen Publik	No.	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Jumlah Dokumen Publik	No.	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Jumlah Dokumen Publik	42	campursalam	Parakan	2
1	kedungumpul	Kandangan	48	14	gandulan	Kaloran	9	27	temanggung II	Temanggung	5	43	katekan	Ngadirejo	2
2	pandemulyo	Bulu	45	15	gesing	Kandangan	9	28	tempuran	Kaloran	5	44	sucen	Gemawang	2
3	nglondong	Parakan	38	16	glapansari	Parakan	9	29	badran	Kranggan	4	45	tegalroso	Parakan	2
4	ketitang	Jumo	31	17	jurang	Temanggung	9	30	jumo	Jumo	4	46	kebumen	Pringsurat	1
5	depokharjo	Parakan	30	18	soropadan	Pringsurat	9	31	kruwisan	Kledung	4	47	candimulyo	Kedu	1
6	plosogaden	Candiroto	28	19	giyanti	Temanggung	8	32	tegallurung	Bulu	4	48	canggal	Kledung	1
7	purwodadi	Tembarak	27	20	ngaren	Ngadirejo	8	33	gondangwinan	Ngadirejo	3	49	greges	Tembarak	1
8	ringinanom	Parakan	23	21	geblog	Kaloran	7	34	gun manggong	Ngadirejo	3	50	kwadungan jurang	Kledung	1
9	batursari	Candiroto	17	22	jampiroso	Temanggung	7	35	menggoro	Tembarak	3	51	salamsari	Kedu	1
10	kranggan	Kranggan	16	23	walitelon utara	Temanggung	7	36	pare	Kranggan	3	52	semen	Wonoboyo	1
11	wanutengah	Parakan	12	24	mungseng	Temanggung	6	37	purbosari	Ngadirejo	3	53	tembarak	Tembarak	1
12	nampirejo	Temanggung	11	25	tlogowero	Bansari	6	38	rejosari	Wonoboyo	3	54	tlahab	Kledung	1
13	parakan kauman	Parakan	10	26	tanurejo	Bansari	5	39	traji	Parakan	3	55	Salamrejo	Selopampang	1

Jumlah

Dokumen

Publik

2

Kecamatan

Ngadirejo

Desa/

Kelurahan

banjarsari

No.



POTENS! {

Potensi yang dimiliki desa berperan penting dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal dan menarik minat wisatawan. Potensi seperti ekonomi kreatif, produk unggulan, homestay, tempat wisata, event budaya, dan kuliner khas, berperan penting mendorong ekonomi lokal dan dalam menarik sekaligus wisatawan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



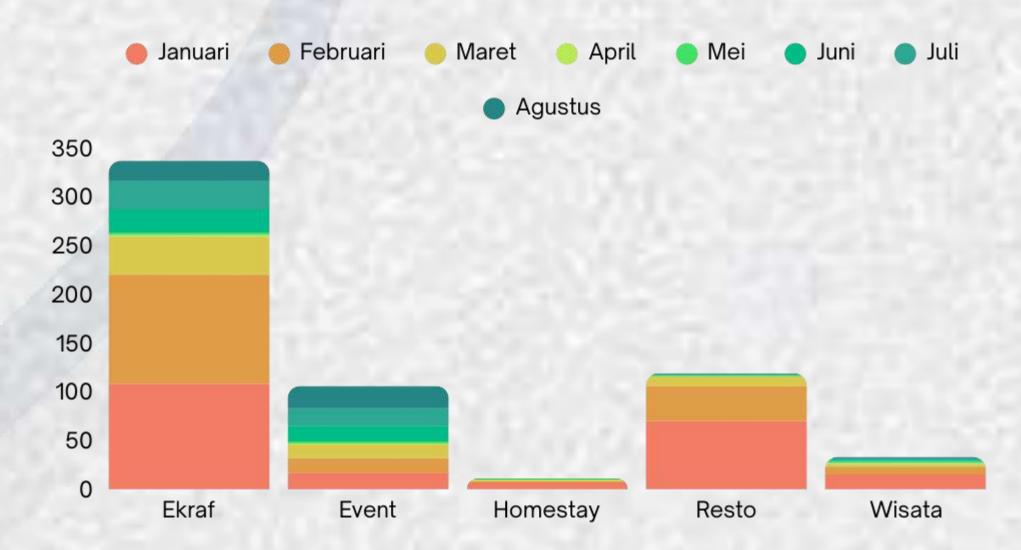
Temanggung punya apa aja sih?



PERKEMBANGAN UNGGAHAN POTENSI



SIDEDI juga mendukung perkembangan potensi yang ada di masyarakat desa melalui promosi digital. Di sini diharapkan agar Pemerintah Desa aktif mempromosikan berbagai potensi yang ada di daerahnya dengan cara mengunggah dan memberikan informasi detail ke SIDEDI. Potensi yang dapat dimasukkan ke SIDEDI yaitu ekonomi kreatif, homestay (penginapan), rumah makan, wisata, dan event (kegiatan/acara umum).



- Secara keseluruhan, unggahan potensi di SIDEDI mengalami fluktuasi dari bulan Januari s.d Agustus 2025. Meskipun demikian, jumlah unggahan sudah menunjukkan perkembangan dibandingkan tahun 2024. Pada bulan Agustus 2025, terdapat 47 unggahan potensi baru, jumlah ini sama seperti unggahan pada bulan sebelumnya.
- Selama kurun waktu Januari 2024 sd Agustus 2025 sudah 164 desa/kelurahan (56,75%) yang mengunggah potensi dengan total 1.239 potensi yang diunggah yang meliputi Ekraf, Homestay, Resto, Event dan Wisata.
- Kelurahan Parakan Kauman merupakan Kelurahan yang mengunggah Potensi paling banyak, total ada 73 Potensi yang diunggah yang meliputi 25 Ekonomi Kreatif, 2 Homestay, 45 Resto, dan 1 Wisata.



DESA/KELURAHAN DENGAN UNGGAHAN POTENSI PALING BANYAK 2024–2025

1	No	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Ekraf	Homestay	Rumah Makan	Wisata	Event	Total Potensi
	1	parakan kauman	Parakan	25	2	45	1	0	73
	2	mandisari	Parakan	65	2	0	1	2	70
	3	campursalam	Parakan	59	0	2	0	0	61
	4	purbosari	Ngadirejo	22	2	2	2	13	42
	5	kledung	Kledung	0	2	31	3	0	36
	6	kranggan	Kranggan	31	0	1	0	1	35
	7	kedungumpul	Kandangan	26	0	3	1	2	32
	8	banjarsari	Ngadirejo	9	0	1	8	14	32
	9	depokharjo	Parakan	11	1	1	1	14	29
-	10	menggoro	Tembarak	15	0	3	1	4	29









Warga desa adalah penduduk yang menetap di desa dan beraktivitas seperti bertani, berdagang, atau mengelola usaha kecil. Mereka berhak atas layanan publik, pendidikan, kesehatan, serta berpartisipasi dalam pemerintahan desa. Selain itu, warga juga berkewajiban menjaga ketertiban, membayar pajak, berkontribusi dalam pembangunan, dan melestarikan tradisi serta budaya.

Berdasarkan data yang terunggah di Aplikasi Desa Digital sampai dengan 19 Agustus 2025 tercatat 99,30% desa telah melakukan input data warga.

Masih terdapat 2 (dua) desa yang sampai saat ini belum melakukan proses input data warganya, yaitu :

- Desa Muntung Kecamatan Candiroto
- Desa Kemloko Kecamatan Tembarak

Temanggung per 31 Desember 2024 tercatat jumlah penduduk Kabupaten temanggung sejumlah 822.880 jiwa sedangkan data yang sudah diupload di Desa Digital sampai dengan tanggal 5 Agustus 2025 berjumlah 775.957 jiwa, masih terdapat selisih 46.923 jiwa (5,70%).

Data warga yang terdokumentasi di SIDEDI merupakan data DARI dan UNTUK Pemerintah Desa/Kelurahan. Apabila data warga sudah terdokumentasi di SIDEDI, maka Pemerintah Desa/Kelurahan dapat menggunakan fitur yang ada di SIDEDI untuk keperluan pelayanan, seperti penyusunan Buku Induk, permohonan Suratsurat Keterangan dsb.

Pilih	~
NIK	
Ketik NIK (min. 16 digit)	
Nama	
Nama Lengkap	
Alamat	
Alamat Lengkap (RT/RW/Dusun/De	esa/Kec/Kab)
Keperluan/Alasan	

Kecamatan		
KALORAN		- 1
Umur Mulai	Umur Sampai	
Jenis Kelamin		
Semua Jenis Kelamin		
Semua Status Perkawinan		

GEOTAGGING ?

Melalui fitur tagging rumah pada aplikasi desa digital, pemerintah desa dapat membangun basis data geografis yang akurat mengenai lokasi rumah warga dan profil lengkap mereka. Terdapat beberapa data yang sudah diintegrasikan dengan SIDEDI, antara lain **Data Kemiskinan Ekstrem**, **Data Kemiskinan Daerah**, dan **Data Balita Stunting** selain data tersebut juga sudah diintegrasikan dengan **Peta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)**.

Sebanyak **74.720 rumah (28,03%)** telah di tagging dari total **266.611 KK** yang telah diunggah di SIDEDI, terdapat kenaikan **7.562 rumah** yang di tagging di bulan **Agustus 2025.**

- 18 desa/kelurahan telah tagging >1000 KK
- 63 desa/kelurahan telah tagging >500 KK
- 51 desa/kelurahan telah tagging >100 KK
- 109 desa/kelurahan telah tagging <100 KK
- 46 desa/kelurahan belum tagging sama sekali

Berikut 5 (lima) desa/kelurahan dengan tagging paling banyak:

- 1.Desa Katekan Kecamatan Ngadirejo (1.844 rumah) == 106,84%
- 2.Desa Kemloko Kecamatan Kranggan (1.623 rumah) == 91,03%
- 3.Desa Gowak Kecamatan Pringsurat (1.356 rumah) == 100%
- 4.Desa Purwosari Kecamatan Kranggan (1.307 rumah) == 84,54%
- 5.Desa Mergowati Kecamatan Kedu (1.301 rumah) == 77,57%

Dibandingkan dengan banyaknya KK





PEMANFAATAN GEOTAGGING







Rumah Warga



Peta PBB



Sasaran DKD











Penilaian keaktifan Pemerintah Desa dalam memanfaatkan SIDEDI dalam rangka monitoring dan evaluasi. Komponen penilaian yaitu banyaknya unggahan baik berupa dokumen publik, berita, atau potensi serta implikasinya terhadap banyak pengunjung SIDEDI. Pemeringkatan ini berdasarkan jumlah unggahan dokumen informasi publik (dokumen publik dan berita), unggahan potensi dan jumlah pengunjung (visitor) pada bulan Juli yang dihitung berdasarkan skor terbanyak.

$$Skor = \left[\left(rac{D}{MD} imes 80\%
ight) + \left(rac{P}{MP} imes 20\%
ight)
ight] imes 100$$

D: Jumlah Dokumen Publik dan Unggahan Potensi MD: Jumlah Dokumen Maksimal Dalam Data

Keterangan:

Bobot 80% untuk Dokumen Informasi Publik dan unggahan potensi

Bobot 20% untuk Pengunjung

P: Jumlah Pengunjung

MP: Jumlah Pengunjung Maksimal Dalam Data



10 DESA/KELURAHAN PALING AKTIF BULAN AGUSTUS 2025

No	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Visitor	Unggahan	Poin	
1	Tanurejo	Bansari	2853	34	85,47945	
2	Depokharjo	Parakan	2609	28	73,82756	
3	Munggangsari	Ngadirejo	2123	28	73,00564	
4	Mranggenkidul	Bansari	2035	21	49,41176	
5	Kedunggumpul	Kandangan	4928	16	46,41418	
6	Ngadirejo	Ngadirejo	1795	19	45,80177	
7	Banjarsari	Ngadirejo	2211	13	39,35536	
8	Tempuran	Kaloran	1396	16	38,74295	
9	Kwadungan Gunung	Kledung	1410	15	35,84206	
10	Plosogaden	Candiroto	2351	14	34,85898	

SELENGKAPNYA BISA DILIHAT DI





http://bit.ly/4gTo3N8

Keterangan:

Unggahan terdiri dari dokumen publik dan berita bulan Agustus 2025 ditambah unggahan potensi mulai 2024-2025





Ada fitur baru di SIDEDI yaitu rekap event, dengan fitur ini bisa dilihat event apa saja yang sudah maupun akan dilaksanakan di tahun 2025.







KESIMPULAN

Implementasi Desa Digital di Kabupaten Temanggung untuk tahun 2025 sudah menunjukkan perkembangan yang positif, dimana hampir seluruh desa dan kelurahan telah memanfaatkan aplikasi Desa Digital ini.

Terjadi peningkatan aktivitas pengguna dan kunjungan pada bulan **Agustus 2025** khususnya dalam posting berita, dokumen publik dan potensi, mengindikasikan adanya peningkatan kesadaran dan partisipasi kepala desa dan perangkat desa dalam memanfaatkan aplikasi desa digital di wilayahnya.

Penggunaan fitur geotagging dapat dimaksimalkan untuk membantu kepala desa dan perangkat desa dalam memetakan lokasi warganya secara akurat, terutama untuk mengetahui status keikutsertaan mereka dalam berbagai program pemerintah seperti **Data Kemiskinan Ekstrem, Data Kemiskinan Daerah,** dan **Data Balita Stunting.**

Terdapat tambahan fitur **peta PBB** di peta desa yang memungkinkan untuk pemerintah desa melakukan pengecekan lokasi obyek pajak di wilayah desanya termasuk didalamnya informasi mengenai tagihan pajak per obyek pajak.

Selain itu, SIDEDI juga dilengkapi dengan fasilitas untuk mendukung program lintas instansi, seperti Desa Bersinar (BNN), Desa Cantik (BPS), dan Desa Anti Korupsi (INSPEKTORAT).



REKOMENDASI

- **Optimalisasi Penggunaan:** Mengoptimalkan penggunaan aplikasi desa digital dalam setiap kegiatan di desa antara lain untuk pelayanan, karena dengan menu pelayanan warga lebih mudah dalam mengajukan permohonan surat serta untuk dokumentasi kegiatan desa melalui berita, galeri dan dokumen publik.
- Sosialisasi Intensif: Perlu dilakukan sosialisasi yang intensif kepada seluruh elemen warga desa agar memahami pentingnya aplikasi desa digital dalam pembangunan desa, serta sosialisasi mengenai pelayanan melalui form permohonan layanan sehingga warga tidak harus ke kantor desa secara langsung ketika mau mengajukan permohonan surat. Sosialisasi ini bisa dilakukan saat rapat RT, RW, PKK, Posyandu maupun kegiatan lain yang mengumpulkan warga desa/kelurahan.
- **Promosi yang Efektif:** Melakukan promosi yang lebih efektif kepada warga, sehingga warga desa bisa menggunakan aplikasi ini untuk promosi potensi-potensi mereka contohnya produk UMKM.
- **Pemutakhiran Data:** Perlu dilakukan pemutakhiran data secara berkala sehingga data yang dilakukan merupakan data yang akurat dan mencerminkan kondisi warga yang sebenarnya, sehingga data tersebut dapat dimanfaatkan secara akurat dalam pengambilan kebijakan di desa/kelurahan.
- Pembinaan yang Terstruktur: Proses tagging rumah warga perlu dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
- **Pelatihan:** Diperlukan peningkatan kapasitas admin desa melalui pelatihan khusus mengenai tata cara pengisian aplikasi yang benar. Hal ini bertujuan untuk memastikan konten yang diunggah relevan, akurat, dan sesuai dengan kategorinya.







